



Pengaruh Likuiditas(CR), dan Leverage(DER) terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi pada PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) Tahun 2017 - 2024

Difa Zahra Amalia^{1*}, Herlinda Marga Rita²

¹Universitas Islam Kadiri, Fakultas Ekonomi, Jl. Sersan Suharmaji No.38, Manisrenggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64128

Koresponden :¹⁾difazahra7146@gmail.com, ²⁾ herlindamargareta1995@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effect of Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on profitability proxied by Return on Assets (ROA) at PT Telkom Indonesia Tbk for the period 2017–2024. The study uses a quantitative approach with a causal associative research type. The data used are secondary data in the form of PT Telkom Indonesia Tbk's annual financial reports obtained from the company's financial reports and the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique uses multiple linear regression with the help of the IBM SPSS program. The results of the study indicate that partially Current Ratio (CR) does not have a significant effect on Return on Assets (ROA) with a significance value of 0.578 (>0.05). Debt to Equity Ratio (DER) also does not have a significant effect on Return on Assets (ROA) with a significance value of 0.467 (>0.05). Simultaneously, the Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) do not significantly influence Return on Assets (ROA), as indicated by the F-test significance value of 0.762 (>0.05). The coefficient of determination (R²) value of 0.019 indicates that the two independent variables are only able to explain 1.9% of the variation in company profitability, while 98.1% is influenced by other factors outside the research model. Thus, the profitability of PT Telkom Indonesia Tbk is more influenced by the company's operational and strategic factors than by the level of liquidity and leverage.*

Keywords: *Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Profitability; Return on Assets.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) pada PT Telkom Indonesia Tbk periode 2017–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Telkom Indonesia Tbk yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) dengan nilai signifikansi sebesar 0,578 (>0,05). Debt to Equity Ratio (DER) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) dengan nilai signifikansi sebesar 0,467 (>0,05). Secara simultan, Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA), yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji F sebesar 0,762 (>0,05). Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,019 menunjukkan bahwa kedua variabel independen hanya mampu menjelaskan 1,9% variasi profitabilitas perusahaan, sedangkan 98,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, profitabilitas PT Telkom Indonesia Tbk lebih dipengaruhi oleh faktor operasional dan strategis perusahaan dibandingkan oleh tingkat likuiditas dan leverage.

Kata kunci: *Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Profitability; Return on Assets.*

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan industri telekomunikasi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan komunikasi, internet, dan teknologi digital. Perusahaan telekomunikasi dituntut untuk mampu menjaga kinerja

keuangan agar tetap kompetitif di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Kinerja keuangan yang baik menjadi indikator penting bagi investor dan pemangku kepentingan dalam menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna meningkatkan profitabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Kasmir (2019), profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan sumber daya perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan Return on Assets (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi profitabilitas adalah likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR). Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Menurut Brigham dan Houston (2018), tingkat likuiditas yang baik dapat memberikan jaminan bahwa perusahaan mampu menjalankan aktivitas operasionalnya secara lancar. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan adanya dana yang menganggur sehingga kurang produktif dan berpotensi menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan.

Selain likuiditas, faktor lain yang dapat memengaruhi profitabilitas adalah leverage yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Rasio ini menggambarkan perbandingan antara total utang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasionalnya. Menurut Fahmi (2017), penggunaan utang dapat membantu perusahaan memperoleh tambahan dana untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan keuntungan. Akan tetapi, penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan dan beban bunga yang pada akhirnya dapat menekan tingkat profitabilitas perusahaan.

PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) merupakan perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia yang memiliki peran penting dalam mendukung transformasi digital nasional. Sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, PT Telkom

Indonesia dituntut untuk menjaga tingkat profitabilitas yang optimal guna mempertahankan kepercayaan investor. Selama periode 2017–2024, perusahaan menghadapi berbagai perubahan lingkungan bisnis, mulai dari perkembangan teknologi digital, peningkatan kebutuhan investasi infrastruktur, hingga perubahan pola konsumsi masyarakat terhadap layanan telekomunikasi. Kondisi tersebut diduga turut memengaruhi tingkat likuiditas, leverage, dan profitabilitas perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian Suyono dan Gani (2018) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan leverage tidak berpengaruh signifikan. Sebaliknya, penelitian Veldy V. Lusi dkk. (2025) menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan telekomunikasi. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu diteliti lebih lanjut. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan beberapa perusahaan sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian ini berfokus pada PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) periode 2017–2024. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan Return on Assets (ROA) pada PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM).

2. KAJIAN TEORITIS

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan cerminan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Fahmi (2017), profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio Likuiditas

Menurut Brigham dan Houston (2010), likuiditas merupakan aset yang diperdagangkan dipasar aktif sehingga dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku.

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

Rasio Leverage

Leverage keuangan mengukur sejauh mana perusahaan didanai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri. Menurut Kasmir (2017), leverage merupakan seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan data numerik dan analisis statistik.

Objek penelitian ini adalah PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM), yang merupakan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan periode 2017–2024 dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan perusahaan.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit. Data diperoleh dari laporan keuangan resmi PT Telkom Indonesia Tbk yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan. Menurut Sekaran dan Bougie (2016), data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber yang telah tersedia.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang relevan dengan variabel penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diprosikan dengan Return on Assets (ROA), sedangkan variabel independen terdiri dari Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program IBM SPSS. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Assets (ROA). Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) untuk

mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \varepsilon$$

Keterangan:

ROA = Return on Assets (Profitabilitas)

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi Current Ratio (CR)

β_2 = Koefisien regresi Debt to Equity Ratio (DER)

CR = Current Ratio

DER = Debt to Equity Ratio

ε = Error term (kesalahan pengganggu)

Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan hasil yang akurat mengenai pengaruh rasio aktivitas, likuiditas, dan leverage terhadap profitabilitas PT Telkom Indonesia Tbk periode 2021–2024.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas yang diprosikan dengan Current Ratio (CR) dan leverage yang diprosikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) pada PT Telkom Indonesia Tbk periode 2017–2024. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS.

Hasil analisis regresi linier berganda disajikan pada Tabel 1

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien (B)	Std. Error	t Hitung	Sig.
Konstanta	0,146	0,091	1,606	0,119

Current Ratio (CR)	-0,030	0,053	-0,568	0,578
Debt to Equity Ratio (DER)	-0,044	0,060	-0,737	0,467

Sumber: Hasil olah data SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$ROA = 0,146 - 0,030CR - 0,044DER$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 0,146 mengindikasikan bahwa apabila Current Ratio dan Debt to Equity Ratio dianggap konstan, maka nilai Return on Assets sebesar 0,146. Koefisien regresi Current Ratio bernilai negatif sebesar -0,030 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan Current Ratio sebesar satu satuan akan menurunkan Return on Assets sebesar 0,030 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Sementara itu, koefisien Debt to Equity Ratio bernilai negatif sebesar -0,044 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan Debt to Equity Ratio sebesar satu satuan akan menurunkan Return on Assets sebesar 0,044 satuan.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa baik likuiditas maupun leverage memiliki hubungan yang berlawanan arah dengan profitabilitas perusahaan. Namun demikian, untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak diperlukan pengujian lebih lanjut melalui uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F).

B. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
0,136	0,019	- 0,049	0,03767

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,019 atau 1,9%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio hanya mampu menjelaskan variasi Return on Assets sebesar 1,9%.

Sementara itu, sisanya sebesar 98,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Nilai koefisien determinasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa profitabilitas PT Telkom Indonesia Tbk tidak hanya dipengaruhi oleh likuiditas dan leverage, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti efisiensi operasional, pertumbuhan pendapatan, struktur biaya, pengelolaan aset, inovasi teknologi, serta kondisi makroekonomi yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan.

C. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan terhadap Return on Assets.

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F Hitung	Sig.
Regresi	0,274	0,762

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 0,274 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,762. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,762 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets pada PT Telkom Indonesia Tbk periode 2017–2024.

Pembahasan Uji F

Tidak signifikannya pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara bersama-sama terhadap Return on Assets menunjukkan bahwa perubahan tingkat likuiditas dan leverage belum mampu menjelaskan perubahan profitabilitas perusahaan secara signifikan. Hal ini dapat disebabkan oleh karakteristik industri telekomunikasi yang lebih dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan, mengelola aset produktif, meningkatkan kualitas layanan, serta melakukan investasi teknologi dibandingkan hanya mengandalkan pengelolaan likuiditas dan struktur modal.

Sebagai perusahaan telekomunikasi besar di Indonesia, PT Telkom Indonesia Tbk memiliki sumber pendapatan yang beragam sehingga perubahan rasio likuiditas dan leverage tidak secara langsung memengaruhi kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba. Dengan demikian, faktor-faktor operasional dan strategis perusahaan diduga memiliki peranan yang lebih dominan dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan.

D. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return on Assets (ROA)

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 1 diketahui bahwa variabel Current Ratio memiliki nilai t hitung sebesar -0,563 dengan nilai signifikansi sebesar 0,578. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,578 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets.

Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan tingkat likuiditas perusahaan tidak secara langsung memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Tingginya aset lancar yang dimiliki perusahaan belum tentu dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan profitabilitas.

Pada PT Telkom Indonesia Tbk, profitabilitas perusahaan lebih banyak dipengaruhi oleh kemampuan menghasilkan pendapatan dari layanan telekomunikasi dan digital dibandingkan oleh tingkat likuiditasnya. Oleh karena itu, perubahan Current Ratio tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap Return on Assets. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggita Juliana dan Azimah Hanifah (2026) yang menyatakan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan telekomunikasi, namun berbeda dengan penelitian Suyono dan Gani (2018) yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Assets (ROA)

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 1 diketahui bahwa Debt to Equity Ratio memiliki nilai t hitung sebesar -0,737 dengan nilai signifikansi sebesar 0,467. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,467 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets.

Hal ini menunjukkan bahwa perubahan struktur modal perusahaan yang tercermin dalam DER belum mampu memberikan pengaruh yang nyata terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Koefisien regresi DER yang bernilai negatif mengindikasikan bahwa peningkatan penggunaan utang cenderung diikuti oleh penurunan ROA, meskipun pengaruh tersebut

tidak signifikan secara statistik. Kondisi ini menunjukkan bahwa PT Telkom Indonesia Tbk mampu mengelola sumber pendanaan dan beban utangnya dengan baik sehingga perubahan tingkat leverage tidak berdampak langsung pada profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suyono dan Gani (2018) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, namun berbeda dengan penelitian Anggita Juliana dan Azimah Hanifah (2026) yang menemukan adanya pengaruh signifikan leverage terhadap profitabilitas perusahaan telekomunikasi.

E. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Telkom Indonesia Tbk periode 2017–2024. Temuan ini memberikan implikasi bahwa profitabilitas perusahaan telekomunikasi tidak hanya ditentukan oleh tingkat likuiditas dan struktur modal, tetapi lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor operasional dan strategis perusahaan.

Bagi manajemen PT Telkom Indonesia Tbk, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya fokus pada peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi aset produktif, pengembangan layanan digital, serta inovasi teknologi untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pengelolaan likuiditas dan leverage tetap perlu diperhatikan, namun tidak dapat dijadikan satu-satunya indikator dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bahwa penilaian terhadap kinerja PT Telkom Indonesia Tbk tidak cukup hanya berdasarkan rasio likuiditas dan leverage. Investor perlu memperhatikan faktor lain seperti pertumbuhan pendapatan, efisiensi operasional, prospek bisnis digital, dan kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap perkembangan teknologi.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi profitabilitas perusahaan, mengingat nilai koefisien determinasi yang relatif kecil. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), ukuran perusahaan (Firm Size), pertumbuhan penjualan, maupun faktor makroekonomi untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Telkom Indonesia Tbk periode 2017–2024, dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR) memiliki koefisien regresi negatif sebesar $-0,030$ dengan nilai signifikansi $0,578 (> 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Telkom Indonesia Tbk. Debt to Equity Ratio (DER) memiliki koefisien regresi negatif sebesar $-0,044$ dengan nilai signifikansi $0,467 (> 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Telkom Indonesia Tbk. Secara simultan, Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA), yang ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar $0,274$ dengan tingkat signifikansi $0,762 (> 0,05)$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,019$ menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio hanya mampu menjelaskan variasi Return on Assets sebesar $1,9\%$, sedangkan sisanya sebesar $98,1\%$ dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk lebih memfokuskan strategi peningkatan profitabilitas pada efisiensi operasional, optimalisasi aset, pengembangan layanan digital, dan peningkatan kualitas layanan karena faktor-faktor tersebut diduga memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap profitabilitas dibandingkan likuiditas dan leverage. Bagi investor, pengambilan keputusan investasi sebaiknya tidak hanya didasarkan pada rasio Current Ratio dan Debt to Equity Ratio, tetapi juga mempertimbangkan indikator keuangan lainnya seperti pertumbuhan pendapatan, efisiensi operasional, serta prospek bisnis perusahaan. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas, seperti Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), ukuran perusahaan (Firm Size), pertumbuhan penjualan, serta faktor ekonomi makro agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Anggita Juliana, Azimah Hanifah. (2026). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi Digital, 8(1), 420–430.
<https://jurnal.kdi.or.id/index.php/ef/article/view/3537>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage Learning.
- Fahmi, Irvan. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan :Panduan bagi Akedemisi, Manager, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono, A., & Gani, B. (2018). Analysis Of Liquidity Ratio, Activity Ratio, Working Capital Ratio, And Solvency Ratio On The Profitability Of Telecommunication Companies Listed On Bei (Period 2011-2016), 6(1), 111–121.
<https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/index.php/PROCURATIO/article/view/110>
- Veldy V. Lusi1, Paulina Y. amtiran, Reyner F. Makatita, Petrus E. de Rozari. (2025). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
<https://ejournal.undana.ac.id/index.php/glory/article/view/18245>